

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA

Program Studi MKU Socioteknologi Fakultas Seni Rupa dan Desain

Silabus Mata Kuliah

Kode Matakuliah: KU 2064	Bobot sks: 2	Semester: I dan II	KK Ilmu Kemanusiaan MKU Socioteknologi	Sifat: Wajib
Nama Matakuliah	Etika dan Agama Hindu [Ethics and hinduism]			
Silabus Ringkas	Tri Hita Karana adalah ajaran Hindu yang menuntun umatnya untuk : 1). Wajib melaksanakan ibadah terhadap Tuhan. 2). Berperilaku toleran terhadap sesama manusia tanpa mempermasalahkan segala perbedaan. 3) Cinta kasih terhadap alam. Tri Hita Karana is Hinduism which lead people to: 1). Shall perform worship to God. 2). Behave tolerant towards fellow human beings without any distinction . 3) The love of nature.			
Silabus Lengkap	Pemahaman agama Hindu secara Umum Ke Tuhanan / Theologi Hindu Hakikat Manusia Etika kepada : Tuhan, Sesama Manusia, dan Alam. Etika Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Tehnologi dan Seni Toleransi dan Kerukunan antar umat Beragama Hukum dalam Hindu Etika Pergaulan Masyarakat dan Rumah Tangga Budaya sebagai ekpresi pengamalan agama Hindu Politik dalam perspektip Hindu			
Luaran (Outcomes)	Hasil yang diinginkan setelah mahasiswa menyelesaikan mata kuliah ini adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi insan yang bertaqua kepada Tuhan Yang Maha Esa (Srada & Bhakti). 2. Menjadi insan yang toleran terhadap sesama manusia dan mampu mewujudkan kerukunan hidup ber masyarakat. 3. Cinta kasih dan bersahabat dengan Alam dan Lingkungan. 			
Matakuliah Terkait	KU 2064 Etika dan Agama Hindu		[Prasyarat, bersamaan, terlarang]	
	KU 2064 Etika dan Agama Hindu		[Prasyarat, bersamaan, terlarang]	
Kegiatan Penunjang	[Mentoring, Diskusi dan Pesantian]			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pudja, G., Sudharta, Tjokorda Rai. (1977). Manawadharma Sastra (Manu Dharma Sastra). Jakarta: Dirjen Bimas Hindu dan Budha Departemen Agama RI. 2. Pudja, G., Sudharta, Tjokorda Rai. (1977). Manawadharma Sastra (Manu Dharma Sastra). Jakarta: Dirjen Bimas Hindu dan Budha Departemen Agama RI. 3. Drs. Punyatmadja, Ida Bagus Oka. (1984). Pancha Sraddha. Jakarta: Dirjen Bimas Hindu dan Budha, Yayasan Dharma Sarathi. 4. Prof. Mantra, Ida Bagus. (1989). Tata Susila Hindu Dharma. Jakarta: Dharma Sarathi. 5. Drs. Pedit, Nyoman S. M.Ag (1989). Bhagawadgita. Jakarta: Daya Proza Press. 6. Drs.Punyatmadja, I B. Oka. (1989). Panchasradha. Jakarta: Yayasan Dharma Sarati. 7. Mantik, Agus S. (1992). Upanisad Utama. Jakarta: Yayasan Dharma Sarathi. 8. DR. Wiana, I Ketut. (1995). Yajna dan Bhakti Dari Sudut Pandang Hindu. Denpasar: Pustaka Manikgeni. 9. DR. Titib, I Made. (1998). Veda Sabda Suci Pedoman Praktis Kehidupan. Surabaya: Paramita. 10. Krisna, Tjokorde Raka. (2004). Esensi Nilai Agama Hindu dalam Kebudayaan. 			
Panduan Penilaian	Bobot nilai : Nilai "A" > 85 Nilai "AB" 80 – 84 Nilai " B" 75 – 79 Nilai "BC" 70 – 74 Nilai "C" 65 - 69 Nilai "D" 50 - 64 Nilai "E" < 49		Prosentase : Kehadiran : 10 % Tugas : 25 % UTS : 30 % UAS : 35 %	
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Teologi Hindu	<i>Brahma Widya dan Srada Bhakti</i>	Pemahaman tentang Tuhan dan meningkatkan keyakinan beragama.	Kitab Bhagawadgita, Bab IV
2	Hakikat Manusia Hindu	Martabat Manusia Hindu (<i>Suba Asuba Karma Phala</i>)	Membentuk manusia yang mampu memilah dan memilih antara perbuatan baik dan buruk	Manawa Dharmasastra 1977.
3	Etika Hindu	Akhlah mulia dalam kehidupan (<i>Tat Twam Asi</i>)	Ajaran etika atau moralitas adalah tingkah laku yang baik dan benar untuk kebahagiaan hidup serta keharmonisan hidup antar sesama manusia.	Kitab Tata Susila Hindu Dharma, 1989, Bab II - VI
4	Iptek dan Seni dalam Hindu	<i>Jnana Yadnya</i> , Ilmu pengetahuan dan seni	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia, sedangkan ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang memenuhi empat syarat yaitu objektif, metodik, sistematis dan berlaku umum.	Bhagawadgita Bab IX dan Upanisad 198, sloka 1-22
5	Diskusi Tri Hita Karana	Srada & Bhakti Kepada Tuhan. Toleransi dan Kerukunan antar umat beragama. Cinta Kasih terhadap Alam.	Mahasiswa taat beribadah. Mahasiswa memahami pentingnya kebersamaan. Mahasiswa berperilaku cinta kasih terhadap alam.	Panca Yadnya, Bab III 1.2.3
6	Kerukunan umat Beragama	Hakekat Kebersamaan dalam Pluralitas Agama (<i>Vasu dewa Kutum Bhakam</i>)	Agar mahasiswa mampu mengamalkan ajaran Tat Twam Asi sesuai dengan ajaran Veda, seperti dalam Chandogya Upanisad, yang bermakna bahwa setiap manusia adalah saudara dari manusia lainnya dan teman dari insan ciptaan-Nya.	Veda Sabda Suci Praktis Pegangan Kehidupan, Paramita 1988, Bab V- VI.
7	Hukum dalam Hindu	Menumbuhkan Kesadaran untuk Taat Hukum. (<i>Rta dan Tri Rna</i>)	Kepatuhan terhadap hukum berpahala kebahagiaan dan keselamatan, sedangkan pengingkaran berpahala pada kesedihan dan kehancuran. Dengan pemahaman demikian, seharusnya secara sadar orang lebih memilih ketaatan pada hukum.	Manawa Dharmasatra, Bab III
8	Hukum dalam Hindu	Peranan Agama Hindu dalam Merumuskan dan Menegakkan Hukum yang Adil	Pemahaman bahwa Sumber hukum Hindu adalah <i>Veda</i> atau <i>Sruti</i> dan <i>Smerti</i> , secara kronologi urutannya demikian, <i>Veda</i> , <i>Smerti</i> , <i>sila</i> , <i>acara</i> dan <i>Atma Tsti</i> .	Veda Smerti, Parasara Dharmasatra IV.
9	Masyarakat	Peran Umat Hindu dalam Mewujudkan Kesejahteraan, Hak Asasi manusia dan Demokrasi di Indonesia (<i>Lokasamgraha, Jagadita</i>)	Peran serta umat Hindu dalam pembangunan masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan meliputi peran serta dalam pemikiran, peran serta dalam penggalangan dana, peran serta dalam penyediaan tenaga dan peran serta dalam penggalian berbagai sumber kekayaan.	Manu Dharmasastra, 1977
10	Praktek dan Diskusi	Upacara, dan makna ritual keagamaan Hindu (<i>Tri Sandya dan Kramaning Sembah</i>)	Untuk memahami arti ritual sesungguhnya, agar dapat mentransformasikan nilai-nilai agama kedalam aktifitas kehidupan sehari-hari yang sejalan dengan era kekinian.	Kitab Panca Yadnya, Dirjend Bimas Hindu Kementerian Agama RI,
11	Budaya sebagai ekpresi pengamalan agama Hindu	Nilai-nilai Hindu dalam Budaya,	Untuk memahami bahwa secara universal unsur kebudayaan terdiri dari, sistem religi, sistem organisasi kemasyarakatan, sistem pengetahuan bahasa, kesenian, sistem mata pencaharian dan sistem teknologi dan peralatan.	Buku : Esensi Nilai Agama Hindu dalam Kebudayaan, oleh. DR Krisna 2004
12	Etos Kerja dalam Hindu	Etos Kerja dan Berpikir Kritis (<i>Karma Yoga</i>)	Agar mahasiswa berupaya mencapai tujuan agama dan tujuan hidup manusia dalam praktiknya bentuk-bentuk etos kerja dimulai dari mengerti tentang makna kerja, bekerja harus sesuai profesi masing-masing, kerja keras, bersikap jujur, dan fair. Berpikir kritis dilaksanakan dengan berpikir logis sesuai	Veda Sabda Suci Praktis Pegangan Kehidupan

			dengan pedoman Anumana pramana dan Artha patti pramana, dengan menempatkan pikiran sebagai yang menentukan dan mengendalikan.	
13	Hindu dalam Politik	Kontribusi Hindu dalam kehidupan Politik	Mahasiswa diharapkan mampu berperan serta dalam kehidupan politik, dalam Hindu ilmu politik disebut Niti Sastra, yang artinya ilmu pengetahuan tentang penyelenggaraan negara.	Buku Niti Sastra Bab II-IV
14	Persatuan dalam Agama Hindu	Peran Agama Hindu untuk mewujudkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa	Agar rasa persatuan tetap berkembang perlu ditanamkan rasa cinta tanah air, cinta bangsa, cinta negara, selanjutnya kecintaan itu diabdikan dan diamalkan sebesar-besarnya untuk kepentingan bangsa dan negara Indonesia.	Materi Pekat Sejarah Indonesia, Tarumika 1986. Bab III
15	Ujian Akhir Semester			

Bandung, 17 Juli 2013
Dosen LB Agama Hindu ITB

Ir. IDA BAGUS RAI ADNYANA